

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan DPK, CAR, BOPO, NPF dan FDR berdampak positif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia. Secara parsial CAR berdampak positif dan signifikan sedangkan DPK, BOPO, FDR dan *Dummy* (covid-19) berdampak negatif dan signifikan terhadap ROA sedangkan dan NPF tidak berdampak signifikan terhadap ROA.
2. Pada saat sebelum pandemi covid-19 (Tahun 2018-2019) *Return on asset* (ROA) tahun 2018 bank tidak sehat sedangkan tahun 2019 dinyatakan sehat. Dana pihak ketiga (DPK) tahun 2018 – 2019 mengalami peningkatan. Nilai *capital adequacy ratio* (CAR) pada tahun 2018 – 2019 masih dalam kategori sangat sehat. Adapun nilai biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) masih menunjukan dalam tingkat efisiensi cukup baik Nilai *non performing financing* (NPF) tahun 2018 -2019 mempunyai kategori sehat. Nilai *financing to deposit ratio* (FDR) tahun 2018 - 2019 bahwa tertinggi tahun 2019.
3. Pada saat pandemi covid-19 (Tahun 2020 - 2021 (Januari-April)) *Return on asset* (ROA) mengalami penurunan pada bulan April-Desember 2020 dan awal tahun 2021 mengalami peningkatan dan

masih dinyatakan sehat. Dana pihak ketiga (DPK) tahun 2020 – 2021 mengalami peningkatan. Nilai *capital adequacy ratio* (CAR) pada tahun 2020 – 2021 berfluktuatif dalam kategori sangat sehat. Adapun nilai biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) mengalami fluktuasi masih menunjukkan dalam tingkat efisiensi cukup baik. Nilai *non performing financing* (NPF) tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan di bulan April – Desember 2020 mempunyai kategori sehat. Nilai *financing to deposit ratio* (FDR) berfluktuasi tahun 2020 – 2021. Firman Allah: “ Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (Al Quran [17]:35)..

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. DPK, BOPO, FDR perlu mendapat perhatian penting bagi Bank Syariah di Indonesia.
2. Upaya perbankan syariah dengan meningkatkan FDR agar dapat mencapai 80%.

5.3. Limitasi

1. Pada penelitian terbatas hanya enam variabel maka penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel-variabel berupa rasio-

rasio keuangan lainnya seperti NPL, NIM, pada perbankan syariah dan variabel lain selain rasio keuangan seperti inflasi.

2. Analisa untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan pasca covid-19 terhadap profitabilitas bank syariah.

